



## Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Fungsi Kelas VIII

Dwi Noviani Sulisawati<sup>1</sup>, Kurnia Faradhilla Ruslini<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember, Jember, Indonesia

Email : [dwi.moshimoshi@gmail.com](mailto:dwi.moshimoshi@gmail.com) , [kurniafaradhilla31@gmail.com](mailto:kurniafaradhilla31@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

Tersedia Online pada:

Agustus 02, 2023

### Kata Kunci:

Kesulitan Belajar, Faktor Kesulitan, Fungsi Matematika

### Keywords:

Learning Difficulties, Difficulty Factors, Mathematical Functions



This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

### Abstrak

Kesulitan belajar adalah fenomena yang seringkali terjadi pada siswa, tidak sedikit siswa yang tidak dapat mengatasi kesulitan tersebut sehingga hal tersebut menyebabkan nilai dan juga prestasi siswa menurun. Kesulitan tersebut dapat diketahui melalui jawaban siswa saat menyelesaikan soal. Kesulitan belajar matematika yang sering terjadi saat siswa menyelesaikan soal adalah kesulitan menghitung, kesulitan menafsirkan simbol, dan kesulitan memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal fungsi matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes uraian sebanyak 2 butir soal, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini dapat diperoleh yaitu kesulitan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap dalam menyelesaikan soal aljabar fungsi adalah: 1) kesulitan pada operasi hitung positif dan negatif, 2) kesulitan mengingat rumus sehingga terkadang lupa cara mengerjakannya. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap kesulitan dalam menyelesaikan soal fungsi yaitu: 1) siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal, 2) siswa terburu-buru dalam mengerjakan soal, 3) siswa kesulitan menghitung operasi hitung positif dan negatif, 4) siswa kekurangan waktu dalam menyelesaikan soal.

### Abstract

Learning difficulties are a phenomenon that often occurs in students, not a few students who cannot overcome these difficulties so that this causes the value and also student achievement to decrease. These difficulties can be known through students' answers when solving questions. Difficulties in learning mathematics that often occur when students solve problems are difficulty counting, difficulty interpreting symbols, and difficulty understanding the material. This study aims to describe students' learning difficulties and the factors that cause students difficulties in solving mathematical function problems. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The research subjects were 18 students of class VIII SMP Negeri 3 Kalibaru One Roof. Data collection techniques using observation, test description of 2 items, and interviews. The results of this study can be obtained, namely the difficulties of class VIII students of SMP Negeri 3 Kalibaru One Roof in solving algebraic functions problems are: 1) difficulties in positive and negative arithmetic operations, 2) difficulty remembering formulas so that sometimes they forget how to do it. The factors that cause class VIII students of SMP Negeri 3 Kalibaru One Roof to have difficulty solving function questions are: 1) students are not careful in working on questions, 2) students are in a hurry in working on questions, 3) students have difficulty calculating positive and negative arithmetic operations, 4) students lack time in solving questions.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang sudah dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dunia pendidikan sangat kental dengan mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, salah satu mata pelajaran yang sering kita temui yaitu mata pelajaran matematika (Narulita & Masduki, 2016). Matematika dipelajari pada setiap jenjang pendidikan dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena mempelajari tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasikan (Dwidarti *et.al.*, 2019). Sedangkan menurut Ernawati & Sutiarmo (2020) pendidikan di Indonesia terutama pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting, karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan.

Menurut data wawancara dari siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap diperoleh terdapat banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami.

\*Corresponding author.

Selain itu, efek negatif dari pandangan ini adalah beberapa siswa yang sudah merasa kesulitan dan cepat menyerah dengan matematika sebelum mereka mempelajari matematika. Saputra & Suhito (2015) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran matematika tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan namun ada kalanya menemui berbagai hambatan-hambatan. Adanya hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai disebut kesulitan belajar (Raharjo *et. al.*, 2021).

Menurut Sholehah *et.al.* (2017) fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya prestasi belajarnya atau rendahnya tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Tidak memahami bahwa rendahnya hasil belajar mungkin karena adanya kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran atau saat memecahkan permasalahan matematika (Ana, 2019). Dikarenakan menurut Ismail (2016) terdapat siswa yang memiliki banyak kesulitan namun tidak semua siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut. Menurut Kusumawati & Aulia (2017) kesulitan belajar bisa ditinjau dari hakikat empirik adanya siswa tidak naik kelas maupun siswa yang mendapat nilai tidak tuntas pada mata pelajarannya. Ini berarti kesulitan siswa akan dapat dideteksi melalui jawaban-jawaban siswa yang salah dalam mengerjakan suatu soal. Selain itu, siswa yang berhasil dalam belajar akan mengalami perubahan dalam aspek kognitifnya (Kurniawan *et.al.*, 2019).

Kesulitan belajar dalam matematika bersumber pada hal berikut : kesulitan dalam membaca kalimat, kesulitan dalam angka, kesulitan menggunakan alat, kesulitan karena pribadi siswa itu sendiri, serta kesulitan mengerti dan memahami konsep-konsep matematika (Pramesti & Ferdianto, 2019). Menurut Narulita & Masduki (2016) bahwa siswa cenderung menghafal konsep matematika yang diberikan guru atau yang tertulis dalam buku ajar tanpa memahami maksud dan isinya dalam menyelesaikan soal matematika sehingga siswa sering menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yaitu kesulitan siswa dalam menghitung, kesulitan siswa menafsirkan simbol, dan kesulitan siswa memahami materi.

Menurut hasil wawancara tanggal 29 November 2022 pada siswa SMP Negeri Kalibaru Satu Atap kelas VIII bahwa salah satu bab dalam mata pelajaran matematika yang membuat siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yaitu bab aljabar relasi dan fungsi. Relasi dan fungsi merupakan salah satu materi pokok matematika yang dipelajari siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Kemendikbud, 2017 (Pancarita & Dewi, 2019) bahwa kompetensi Dasar (KD) dalam materi relasi dan fungsi menyatakan bahwa hasil belajar yang diharapkan tidak hanya memahami dan menguasai konsep relasi dan fungsi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi. Kenyataannya masih ada siswa SMP Negeri Kalibaru Satu Atap kelas VIII yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep relasi dan fungsi.

Penelitian yang dilakukan Nugraha *et.al.* (2019) di SMP Mutiara 1 Bandung bahwa kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari 4 kesulitan dalam mengerjakan soal aljabar yaitu: 1) kekurangan pemahaman tentang operasi positif dan negatif, 2) kekurangan pemahaman membaca soal, 3) kekeliruan dalam perhitungan, 4) penggunaan proses yang keliru. Selain itu penelitian yang dilakukan Narulita & Masduki (2016) untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa SMP Negeri 1 Surakarta pada materi fungsi, antara lain : 1) kesulitan siswa dalam menghitung meliputi kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi perhitungan dengan jawaban yang kurang tepat, 2) kesulitan siswa menafsirkan simbol meliputi kesulitan siswa dalam memahami simbol dan siswa kurang mencermati apa yang ditanyakan dalam soal, 3) kesulitan siswa memahami materi meliputi kurangnya pemahaman siswa terhadap materi fungsi khususnya pokok bahasan grafik fungsi.

Hasil observasi yang dilakukan selama mengikuti Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap dan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika tanggal 01 Desember 2022 diperoleh informasi bahwa tidak sedikit siswa yang masih melakukan kesulitan bahkan gagal dalam menyelesaikan soal-soal pada materi fungsi. Siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal karena siswa tersebut kurang menguasai perhitungan aljabar fungsi. Dari kesalahan inilah dikaji kesulitan apa yang dialami oleh siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan juga mencari sumber kesulitan dengan cara

menganalisis akar permasalahan yang menjadi penyebab kesulitan yang dilakukan siswa (Susanti & Yulaida, 2015).

Pendapat Zulaika *et. al* (2019) bahwa kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal aljabar merupakan bukti adanya kesulitan yang dialami siswa pada materi operasi hitung aljabar. Identifikasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal fungsi adalah kegiatan untuk menemukan ketidaksesuaian tentang fakta, konsep, operasi, maupun prinsip (Pancarita & Dewi, 2019). Dari permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kesulitan dan faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal aljabar fungsi pada pokok bahasan mencari nilai fungsi, serta nilai  $a$  dan  $b$ .

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan mata pelajaran matematika soal materi fungsi. Subjek penelitian ini adalah 18 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan penyimpulan data. Tahap persiapan yaitu menentukan subjek penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian yaitu mempersiapkan soal tes dan pedoman wawancara. Tahap pelaksanaan yaitu melakukan tes kepada subjek berupa soal bentuk fungsi serta melakukan wawancara kepada subjek. Tahap analisis yaitu melakukan analisis data yaitu data hasil tes dan wawancara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua data diperoleh, digabungkan, dan dianalisis kemudian menuju pada tahap penyimpulan data dengan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri Kalibaru Satu Atap selama mengikuti Program Kampus Mengajar pada Bulan Agustus hingga Bulan Desember 2022. Tes digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada materi fungsi, tes berupa soal uraian sebanyak 2 butir kemudian mengoreksi dan menganalisis jawaban siswa, serta mencari kesulitan yang paling banyak dialami siswa. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kesulitan siswa dan faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal materi fungsi, wawancara dilakukan terhadap 3 subjek penelitian dimana subjek penelitian yang diambil dilakukan setelah mengoreksi terhadap tes siswa dan mencari kesulitan yang paling banyak ditemukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

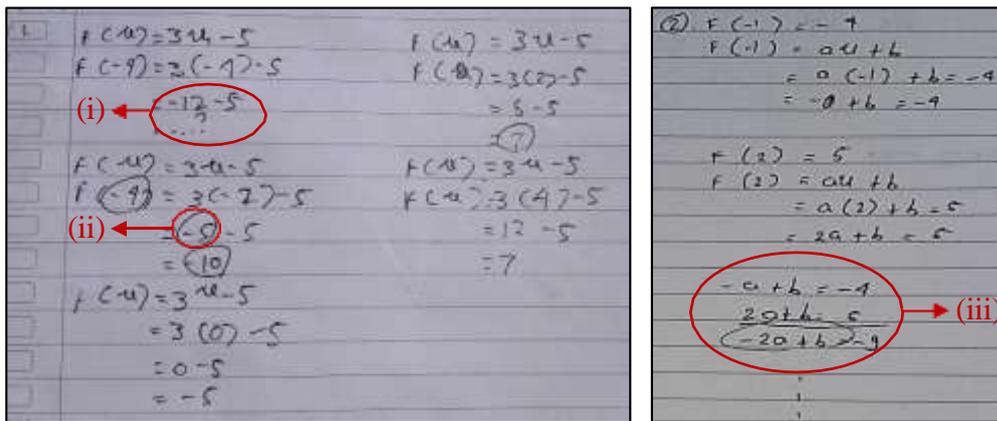
Tes dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 Desember 2022. Tes berupa soal uraian sebanyak 2 butir materi fungsi. Hasil tes dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui jenis kesulitan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal materi fungsi khususnya pokok bahasan menentukan nilai fungsi serta nilai  $a$  dan  $b$ . Soal tes yang digunakan sebagai berikut :

1. Range dari fungsi  $f(x) = 3x - 5$  dengan  $x = (-4, -2, 0, 2, 4)$  adalah .....
2. Jika  $f(-1) = -4$  dan  $f(2) = 5$ . Tentukan nilai  $4a - b$  !

**Gambar 1.** Soal Tes Fungsi Matematika

Wawancara bertujuan untuk mengetahui secara mendalam kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa tersebut. Wawancara dilakukan terhadap 3 subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut diambil setelah melakukan koreksi terhadap tes siswa dan mencari kesulitan yang paling banyak ditemukan.

Hasil analisis tes untuk mengetahui jenis kesulitan yang dilakukan siswa dan hasil wawancara untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 2. Contoh kesulitan pada lembar jawaban siswa

Dari soal yang dikerjakan pada gambar 2, Siswa kesulitan pada operasi hitung positif dan negatif. Terlihat bahwa siswa kurang memahami konsep operasi hitung positif dan negatif. Hal tersebut terdapat pada gambar di atas dengan melihat hasil tes yang telah dilingkari. Pada kesulitan (i) yaitu siswa tidak menuliskan jawaban dari soal  $-12 - 5 = \dots$ ; Pada kesulitan (ii) seperti yang terdapat pada gambar di atas yaitu  $3(-2) = \dots$ . Siswa menuliskan angka  $-5$  yang seharusnya  $-6$ . Sehingga jawaban selanjutnya juga akan salah yaitu yang seharusnya  $-6 - 5 = -11$  namun siswa menuliskan  $-5 - 5 = -10$ ; Kesulitan selanjutnya yaitu kesulitan (iii) adalah pengurangan susun aljabar dimana siswa tidak menuliskan operasi hitung pengurangan ( $-$ ). Sehingga pada pengurangan, siswa menjawab  $-a - 2a = -2a$  dimana jawaban yang benar adalah  $-a - 2a = -3a$ . Kesulitan juga terjadi pada variabel  $b$  yaitu yang seharusnya  $b - b = 0$  namun siswa menulis  $b - b = b$ .

Faktor kesulitan yang terjadi adalah siswa kurang teliti dan terburu-buru dalam menyelesaikan operasi hitung. Hal tersebut didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh subjek, antara lain :

P : apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal?

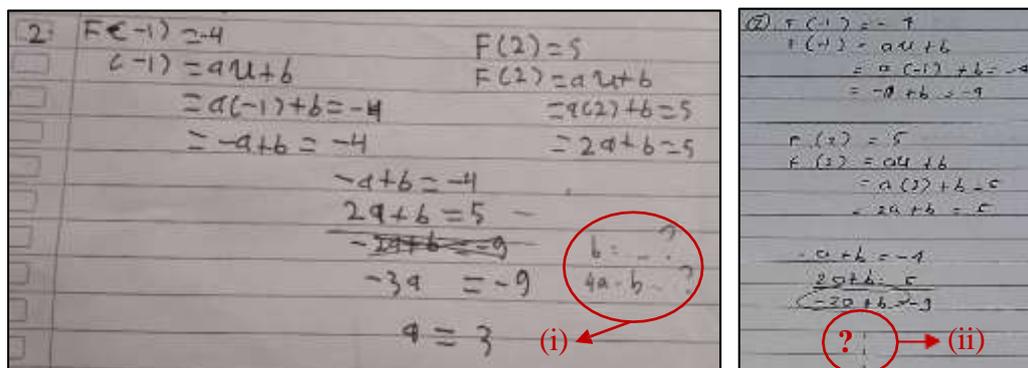
S : iya bu, di plus-minnya bingung.

P : dibagian mananya kamu merasa bingung?

S : gak bisa jumlahinnya bu.

P : lalu mengapa kamu salah pada perhitungan penjumlahan dan pengurangan?

S : kurang teliti bi, buru-buru.



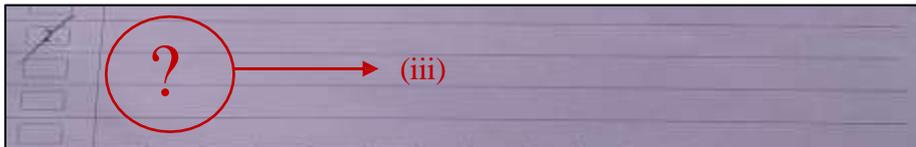
Gambar 3. Contoh kesulitan pada lembar jawaban siswa

Dari soal yang dikerjakan pada gambar 3, terjadi kesulitan mengingat rumus sehingga terkadang lupa cara mengerjakannya. Terlihat bahwa siswa tidak melanjutkan langkah pengerjaan selanjutnya. Hal tersebut terdapat pada gambar di atas dengan melihat hasil tes yang telah

dilingkari. Kesulitan (i) siswa tidak mencari nilai  $b$  dan juga menghitung nilai  $4a - b$ . Siswa menyelesaikan jawaban hanya sampai nilai  $a$ ; sedangkan pada jawaban siswa lainnya yaitu kesulitan (ii) hanya sampai perhitungan eliminasi, tidak mencari nilai  $a$  dan  $b$  serta menghitung nilai  $4a - b$ . Dengan jawaban hasil eliminasi siswa tersebut yaitu  $-2a + b = -9$  sehingga siswa tidak mendapatkan jawaban untuk nilai  $a$  ataupun  $b$ . Faktor kesulitan yang terjadi adalah siswa yang tidak mengingat rumus dan waktu yang hampir habis sehingga siswa tidak dapat mengingat lebih lama rumusnya. Hal tersebut didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh subjek, antara lain :

P : mengapa nomor 2 tidak kamu selesaikan?

S : lupa rumusnya bu dan kurang waktu jadi langsung saya kumpulkan.



**Gambar 4.** Contoh kesulitan pada lembar jawaban siswa

Berdasarkan hasil jawaban siswa lainnya terlihat pada Gambar 4 di atas. Dari jawaban yang kosong di atas, terlihat siswa tidak menjawab soal tersebut. Hal tersebut dilingkari pada hasil tes dengan kesulitan (iii) yaitu tidak menjawab soal dikarenakan tidak mengetahui rumusnya. Faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal adalah siswa yang tidak mengetahui rumus dari soal tersebut. Hal tersebut didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh subjek, antara lain :

P : mengapa nomor 2 tidak kamu kerjakan?

S : tidak tahu rumusnya bu, lupa.

Hasil penelitian ini mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal materi fungsi kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap. Hasil tersebut dipaparkan dalam bentuk diagram lingkaran pada Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.** Diagram kesulitan siswa

Kesulitan siswa dalam menghitung, beberapa siswa mengerjakan secara terburu-buru dan kurang teliti sehingga mengakibatkan perhitungan yang salah. Sedangkan kesulitan mengingat rumus, siswa merasa kesulitan mengingat rumus sehingga terkadang lupa cara pengerjaannya. Siswa juga dapat mengerjakan dengan benar, tetapi dikarenakan waktu yang terbatas sehingga membuat siswa terburu-buru dan kurang teliti dalam mengerjakannya mengakibatkan kesulitan menjawab soal.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil observasi selama mengikuti Program Kampus Mengajar dan hasil wawancara pada guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap. Selain itu, kesulitan yang dialami siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan Della Narulita dan Masduki (2016) di SMP Negeri 1 Surakarta pada materi fungsi yaitu kesulitan operasi perhitungan, kesulitan memahami simbol, dan kesulitan memahami materi. Kesulitan yang didapatkan dari hasil penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap yaitu kesulitan operasi hitung positif dan negatif serta kesulitan mengingat rumus yang sejalan dengan pendapat Arikunto, 1986:106 (Ana, 2019) yaitu pemahaman siswa dapat dibuktikan melalui pemahaman

seederhana antara fakta-fakta atau konsep, sedangkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap tidak dapat memahami konsep aljabar fungsi.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa juga sesuai dengan pendapat Narulita & Masduki (2016) menyimpulkan bahwa beberapa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan yaitu kurang teliti, lupa, kurang latihan mengerjakan soal, dan kurang memahami soal. Selain itu, menurut pendapat Utari *et.al.* (2019) siswa kesulitan belajar matematika karena tidak teliti atau melakukan kekeliruan ketika menghitung. Berdasarkan teori Webb (Nugraha *et. al.*, 2019) menyatakan bahwa siswa dapat memperoleh manfaat dari penjelasan yang mereka terima hanya ketika penjelasan tersebut dapat mendorongnya untuk mengkonstruksikan pemahaman yang lebih konkret tentang masalah yang dihadapi maka seharusnya guru mampu melakukan pembelajaran yang demikian sehingga faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu lupa terhadap materi dan rumus sebelumnya tidak terulang lagi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini menyatakan bahwa kesulitan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap dalam menyelesaikan soal aljabar fungsi terdapat 2 aspek, antara lain : Kesulitan siswa dalam menghitung meliputi kesulitan pada operasi hitung positif dan negatif dengan jawaban yang kurang tepat ; serta Kesulitan mengingat rumus sehingga terkadang lupa cara mengerjakannya.

Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalibaru Satu Atap dalam menyelesaikan soal aljabar fungsi, antara lain : Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal ; Siswa terburu-buru dalam mengerjakan soal ; Siswa kesulitan menghitung operasi hitung positif dan negatif ; serta Siswa kekurangan waktu dalam menyelesaikan soal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, R. (2019). Analisis Kesulitan Belajar dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas IV SDN Kendalrejo 01 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan* , 33-45.
- Dwidarti, U., Mampouw, H., & Setyadi, D. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Himpunan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 03, Nomor 02*, 315-322.
- Ernawati, & Sutiarmo, S. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Kategori Higher Order Thinking Skills enurut Tahapan Polya. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika, Volume 13, Nomor 02*, 178-195.
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi, Volume 02, Nomor 01*, 30-43.
- Kurniawan, A., Juliangkary, E., & Pratama, M. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Fungsi. *Jurnal Media Pendidikan Matematika, Volume 07, Nomor 01*, 72-83.
- Kusumawati, E., & Aulia, F. (2017). Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Soal Fungsi Komposisi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri di Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 05, Nomor 02*, 150-161.
- Narulita, D., & Masduki. (2016). Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Fungsi. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPMP I)*, 164-171.
- Nugraha, N., Kadarisma, G., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bentuk Aljabar pada Siswa SMP Kelas VII. *Journal on Education, Volume 01, Nomor 02*, 323-334.
- Pancarita, & Dewi, K. (2019). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMP Negeri 1 Sepang. *Jurnal Pendidikan, Volume 20, Nomor 02*, 124-131.
- Pramesti, P., & Ferdianto, F. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Matematika pada Materi Fungsi Komposisi dan Fungsi Invers Kelas X SMA Negeri 1 Rajagaluh. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, Volume 07, Nomor 02*, 74-79.

- Raharjo, I., Rasiman, & Untari, M. (2021). Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik. *Journal for Lesson and Learning Studies, Volume 04, Nomor 01*, 96-101.
- Saputra, A., & Suhito. (2015). Keefektifan Adaptive Remedial Teaching Strategy Berlatar Pembelajaran Aktif dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Jurusan IPS. *Unnes Journal of Mathematics Education, Volume 04, Nomor 01*, 1-10.
- Sholekah, L., Anggraeni, D., & Waluyo, A. (2015). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi. *Wacana Akademika, Volume 01, Nomor 02*, 151-164.
- Susanti, N., & Yulaida, S. (2015). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pemahaman Materi Fungsi Komposisi Siswa Kelas XI Semester 2 MAN Pesanggaran Tahun Pelajaran 2014-2015. *Pancaran, Volume 04, Nomor 04*, 99-112.
- Utari, D., Wardana, M., & Damayanti, A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 03, Nomor 04*, 534-540.
- Zulaika, I., Sutarto, & Febrilia, B. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bentuk Aljabar pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Lombok Tengah Ditinjau dari Peta Kognitif. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 01, Nomor 01*, 55-60.